



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 02 Juni 2025

Halaman: 1



UNTUK RAKYAT: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Wawan Harmawan saat Festival Quick Wins 100 Hari Kerja 100 Perubahan di Taman Budaya Embung Giwangan.

Kawal 162 Perubahan, Langsung Hadir di Masyarakat

Tancap Gas Hasto-Wawan
Pimpin Perubahan
di Kota Yogyakarta

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja*
- Wali Kota Yogyakarta Hasto
Wardoyo dan Wakil Wali Kota

Wawan Harmawan langsung
tancap gas sejak dilantik 20
Mei silam di Istana Merdeka,
Jakarta. Selama 100 hari,
Hasto dan Wawan menghasil-
kan 162 perubahan layanan
kepada masyarakat yang
disebut Quick Wins.

Program unggulan ini
dilakukan oleh 46 organ-
isasi perangkat daerah
(OPD) dan badan usa-
ha milik daerah (BUMD)
turut menelurkan program
perubahan peningkatan
layanan kepada masyarakat.

Hasto menjelaskan, 162
perubahan ini merupakan
program percepatan dan ber-
dampak langsung terhadap
masyarakat. Yaitu, pemerin-
tahan yang langsung hadir di
tengah-tengah masyarakat.

Baca **KAWAL...** Hal II

100
HARI
100 Perubahan Dalam 100 hari
Hasto Wawan

Ajukan Penataan Kawasan Kumuh di Tiga Loka

Syaratnya Minimal Ada 20 Rumah Terdampak

RANTUL Joglo Jogja – Pemerintah Kabupaten Bantul tengah mengajukan usulan penataan kawasan kumuh untuk tahun anggaran 2026. Diberitakan akan ada dua hingga tiga lokasi yang akan

ditentukan. Salah satunya berada di Kelurahan Tirtomoyo, Kapusawen Kulon, Kecamatan Deras, Kabupaten Bantul. Salah satunya di Tirtomoyo, Kecamatan Deras, Kabupaten Bantul. Salah satunya di Tirtomoyo, Kecamatan Deras, Kabupaten Bantul.

Untuk tahun depan, kami harapkan ada lagi (penataan kawasan kumuh). Salah satunya di Tirtomoyo, Kecamatan Deras, Kabupaten Bantul. Salah satunya di Tirtomoyo, Kecamatan Deras, Kabupaten Bantul.

Jimmy menjelaskan, Pemkab saat ini menguliskan Dana Abadi Khasa (DAK) di dua hingga tiga lokasi untuk penataan kawasan kumuh. Salah satu syarat agar kawasan itu dapat diajukan

adalah adanya minimal ada 20 rumah yang terdampak. Penataan kawasan kumuh dilihat utamanya dari rumah yang terdampak. Kalau minimal ada 20 rumah, kita bisa ajukan. Ini sedang kami lakukan sekarang,” jelasnya.

Jimmy belum bisa berkomentar berapa anggaran yang akan diajukan untuk program tersebut. Sebab hal

itu akan sangat ditentukan dari jumlah rumah yang terdampak. Selain itu, pihaknya juga belum bisa memastikan apakah akan melibatkan DAK. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul Ari Budi Nugroho, mengungkapkan, kawasan Pedak Baru merupakan salah satu kawasan kumuh yang berada di Bantul. Penetapan kawasan kumuh ini berdasar-

kan Keputusan Bupati Bantul No.193/2021 tentang perubahan atas keputusan bupati Bantul No.82/2021 tentang daftar lokasi pemukiman kumuh dan pemukiman kumuh di Kabupaten Bantul.

“Kawasan kumuh di Bantul tersebar di 31 Kelurahan di 7 Kecamatan. Total luasnya mencapai 130,26 hektar,” terangnya. (nik/ira/wa)



SEIK: Suasana di salah satu pasar tradisional wilayah Gunungkidul terlihat antusias para pedagang dan konsumen, kemarin.

Langganan Tetap Dikasih Harga Stabil

Harga Bahan Pangan Stabil Jelang Iduladha

GUNUNGKIDUL – Jelang Iduladha, harga pangan masih terpantau stabil. Salah satunya harga daging ayam potong di pasar tradisional wilayah Gunungkidul yang sekarang berada di angka Rp 32 ribu per kilogram.

Meski demikian, pedagang tetap punya trik khusus untuk menjaga hati pelanggan setia. Salah satunya Putri Wijaya, pedagang ayam potong yang sudah cukup lama berjualan.

“Kalau langganan tetap saya kasih Rp 30 ribu per kilo,” kata Putri pada Minggu (01/06/2025).

Menurut dia, sejauh ini belum ada lonjakan harga menjelang hari raya kurban. Ketercobaan ayam juga masih cukup dan permintaan belum melonjak tajam.

“Biasanya naiknya pas sudah mendekati hari Iduladha. Tapi sekarang masih aman,” ungkapnya. Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan

Gunungkidul, Kelik Yuniantoro mengatakan menjelang Iduladha, harga bahan pangan wilayah Gunungkidul terpantau relatif stabil. Pemerintah setempat terus memantau pergerakan harga di pasar-pasar tradisional sambil memastikan distribusi berjalan lancar.

Menurutnya koordinasi dengan instansi terkait terus diintensifkan demi menjaga stabilitas harga, stok, dan distribusi komoditas. “Misalnya daging ayam ras, harga sejak sepekan terakhir berki-

sar di sekitar 30 ribu per kilo. Tidak ada lonjakan signifikan,” katanya. Ia juga menambahkan, kondisi ini sangat dipengaruhi oleh cuaca yang aman, sehingga distribusi berjalan lancar.

Pihak berkepentingan terus diintensifkan demi menjaga stabilitas harga, stok, dan distribusi komoditas. “Misalnya daging ayam ras, harga sejak sepekan terakhir berki-

SAMBUNGAN JOGLO JOGJA

Jukir dan Pedagang Mulai Relokasi

sambungan dari hal. Joglo Jogja

Proyek ini adalah pengalihan lokasi pasar tradisional yang akan dibangun di lokasi baru. Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas.

Pembangunan RTH ini merupakan bentuk nyata komitmen Pemkab DIY dalam menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keselamatan masyarakat. Relokasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menciptakan suasana yang lebih asri dan nyaman bagi masyarakat.

RTH dirancang mencakup area yang luas, termasuk area parkir, area pedagang, area konsumen, dan area fasilitas umum. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Pengerjaan Fisik Padat Karya Sudah 80 Persen

sambungan dari hal. Joglo Jogja

“Sejauh ini, kami sudah menyelesaikan 80 persen pengerjaan fisik. Pengerjaan ini meliputi pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya. Pengerjaan ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Santri Gen Z Menjaga Tradisi di Tengah Arus Digitalisasi

sambungan dari hal. Joglo Jogja

Meski tumbuh dalam budaya digital, santri Gen Z tetap menjaga tradisi. Mereka tetap menjalankan ibadah, mengikuti kegiatan keagamaan, dan menjaga silaturahmi. Mereka juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas ibadah dan kegiatan keagamaan.

Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Lepas Tugas, Hendaknya Jadi Panutan

sambungan dari hal. Joglo Jogja

Program Purna Paksi-bra-ka Duta Pancasila diharapkan menjadi wahana penting untuk meningkatkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi muda dan menciptakan suasana yang lebih asri dan nyaman bagi masyarakat.

Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Pengalaman Nilai Pancasila tak Hanya Tugas Satu

sambungan dari hal. Joglo Jogja

“Pancasila itu ibarat jiwa dari Bangsa Indonesia. Saat ini, terdapat banyak tantangan yang dihadapi bangsa kita. Tantangan ini meliputi tantangan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Tantangan ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Kawal 162 Perubahan, Langsung Hadir di Majelis

sambungan dari hal. Joglo Jogja

Program Quick Wins ini diawali 10 Maret silam. Saat seluruh OPD dan BUMD melaksanakan kegiatan ini, terdapat banyak tantangan yang dihadapi bangsa kita. Tantangan ini meliputi tantangan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Tantangan ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Relokasi ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pasar-pasar yang memiliki kapasitas yang terbatas. Relokasi ini juga akan disertai dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005